

Analisis Alur Mundur pada Novel Perempuan Patah Hati Yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi Karya Eka Kurniawan

Katharina Woli Namang*¹, Fathia Aulia Muthmainna²

^{1,2}: Universitas Muhammadiyah Maumere, Maumere, Indonesia.

¹airincute@gmail.com, & ²muthmainnahfathiyahauliyah@gmail.com

Alamat: Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

Korespondensi penulis: airincute@gmail.com

Abstract. *This article identifies and describes "The Backward Flow Analysis In the Short Stories of Women, Broken Hearts of Whom Re-Had discovered the Quantitative Love Through Dreams of Eka Kurniawan, the purpose of this research paragraph is to provide information and describe the back dreams contained in this research method. The short story collection is Ginc This Red, Darling, Broken Heart Women Again Finding Love through Dreams, Making Happy A Elephant, Stone Story, Every Dog Can Be Happy, Burning Fire, and keep Parrot Lessons*

Keywords: *Grooves, Short stories, Women Broken Hearts Again Finding Love Through Dreams*

Abstrak. Artikel ini mengidentifikasi dan mendeskripsikan mengenai "Analisis Alur Mundur Dalam Cerpen Perempuan Patah Hati Yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi Karya Eka Kurniawan tujuannya penelitian ini adalah untuk memberikan informasi serta mendeskripsikan mengenai alur mundur yang terkandung dalam cerpen tersebut adapun metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian kuantitatif dimana dari sumber datanya bersumber dari situs internet dan buku cerpen perempuan yang kembali menemukan cinta melalui mimpi berdasarkan hasil penelitian ini penulis dapat memperoleh data berupa 20 paragraf alur mundur pada setiap 6 kumpulan cerpen yang terkandung dalam cerpen perempuan yang kembali menemukan cinta melalui mimpi karya Eka Kurniawan. Kumpulan cerpen tersebut adalah Gincu Ini Merah, Sayang, Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta melalui Mimpi, Membuat Senang Seekor Gajah, Cerita Batu, Setiap Anjing Boleh Bahagia, Membakar api, dan Pelajaran Memelihara Burung Beo.

Kata kunci: Alur Mundur, Cerpen, Perempuan Patah Hati Yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi

1. LATAR BELAKANG

Sastra merupakan kata pinjaman dari literatur sansekerta, yang *wich* berarti "teks yang mengandung intruksi" atau "pedoman", dari arti kata sas "intruksi" dasar atau "mengajar". Dalam kata Indonesia digunakan untuk merujuk pada "sastra" atau semacam tulisan yang mempunyai arti atau keindahan tertentu. Pemahaman dan apresiasi di dalam sebuah karya sastra sangat penting untuk menambah pengetahuan dan pemikiran terhadap sebuah karya sastra, (Namang & Tiara, 2024). Sedangkan menurut Jayanti dkk (2022) berpendapat tentang sastra merupakan ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan dan lisan berdasarkan pendapat, pemikiran, pengalaman, dan perasaan dalam bentuk imajinatif, cerminan kenyataan atau data asli yang dibalut dalam suatu kemasan estetis melalui media bahasa. Sastra juga berasal dari bahasa Sansekerta, sastra yang berarti tulisan. Dari makna asalnya, sastra meliputi bentuk tulisan, seperti catatan ilmu pengetahuan, kitab-kitab suci, surat-surat, undang-undang, dan sebagainya.

Sastra selalu berkaitan dengan Karya Sastra. Karya sastra merupakan ekspresi kehidupan manusia yang tak lepas dari akar masyarakatnya (Endraswara, 2011:78). Karya Sastra juga merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya (Sugihastuti, 2007:81-82). Ratna (2005:312) juga menjelaskan bahwa karya sastra adalah rekaman atau yang lebih sering disebut imajinasi. Ini berarti sebuah karya sastra adalah karya seni yang menggambarkan realitas kehidupan yang dituangkan dalam tulisan kreatif untuk menyampaikan gagasan pengarang.

Karya sastra disusun oleh dua unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur pembentuk karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri (Wellek dan Waran dalam Nurgiyantoro, 2018). Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada diluar dari suatu karya sastra atau cerita, tetapi dapat menentukan bentuk dan isi suatu karya itu sendiri (Aminuddin2004:85). Karya sastra juga berkaitan dengan cerpen. Cerpen adalah suatu bentuk karya sastra narrative yang pendek namun memiliki struktur cerita yang lengkap. cerpen singkatan dari cerita pendek, yang berarti cerita ini memiliki fokus pada pengembangan karakter, alur cerita, dan pesan yang ingin disampaikan dengan cara yang efektif dalam batasan kata yang terbatas.

Menurut (Sapardi Djoko Damono), cerpen adalah karya sastra yang memiliki ciri khas berupa cerita pendek yang singkatan padat. Cerpen jasanya memiliki tema atau besar yang ingin disampaikan kepada pembaca. Mochtar Lubis mengungkapkan bahwa cerpen yala suatu bentuk karya sastra yang memiliki struktur cerita yang padatan efektif. Cerpen juga seringkali mengandung kejutan pada akhir cerita yang membuat pembaca terkesan.

Cerpen biasanya memiliki satu atau beberapa tokoh, latar tempat dan waktu yang terbatas, serta konflik yang dihadapi oleh toko utama. Cerpen seringkali memiliki puncak cerita, yang diikuti oleh penyelesaian atau resolusi yang memberikan pemahaman atau pesan kepada pembaca. cerpen dapat menggambarkan berbagai tema atau situasi kehidupan, seperti cinta, persahabatan, konflik sosial, kehidupan sehari-hari, atau fantasy. gaya bahasa yang digunakan dan cerpen juga dapat bervariasi tergantung pada penulis dengan tujuan cerita tersebut.

Cerpen adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia-dunia yang berisi model kehidupan yang di idealkan dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik seperti peristiwa plot (tokoh penokohan) latar, sudut, pandang, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2012:4). Cerpen juga adalah sebuah bentuk karya yang didalamnya memiliki Alur. Cerpen adalah suatu bentuk karya sastra yang memiliki karakteristik cerita pendek yang

tingkatan padat. cerpen biasanya memiliki tema atau konflik yang ditampilkan dalam latar tempat dan waktu yang terbatas (Siti Zainon Ismail).

Rendra Karno juga menjelaskan cerpen adalah suatu karya sastra yang mengandung unsur cerita pendek yang singkat dan padat. Cerpen berfokus pada pengenalan karakter, alur cerita, stand besar moral yang disampaikan dengan cara yang efektif.

Alur atau juga di sebut plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun setiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang di sebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain (Nurgiyantoro, 2015:167). Alur terdapat 3 macam seperti Alur Maju, Alur Mundur dan Alur Campuran. Dan dalam cerpen tersebut mempunyai banyak judul cerita, Sehingga penulis merasa tertarik untuk meneliti Cerpen perempuan patah hati yang kembali menemukan cinta melalui mimpi. Adanya cerpen perempuan patah hati yang kembali menemukan cinta melalui mimpi Karya Eka Kurniawan penulis berharap agar pembaca memahami alur (alur mundur) yang terkandung di dalam cerpen tersebut bukan hanya membaca namun dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat serta wawasan yang baik bagi para pembaca.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Data pada penelitian metode penelitian ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif dengan tujuan menggambarkan alur yang terkandung dalam cerpen tersebut. Penelitian ini dengan cara mendeskripsikan alur yang terkandung dalam cerpen perempuan yang kembali menemukan cinta melalui mimpi karya Eka Kurniawan sebelumnya juga penulis melakukan kegiatan membaca untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dan sumber data pada penelitian ini yakni novel Perempuan Patah Hati yang kembali menemukan cinta melalui mimpi karya eka kurniawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah baca dan catat. Teknik analisis data dengan menganalisis data yang termasuk pendekatan pragmatik, menandai kata-kata tersebut, dan membuat kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan yang telah peneliti lakukan di dalam cerita yang berjudul perempuan patah hati yang kembali menemukan cinta melalui mimpi Karya Eka Kurniawan, dalam judul Gincu Ini Merah, Sayangnya terdapat banyak kutipan-kutipan cerita yang termasuk ke dalam alur mundur. Seperti kutipan yang berada di halaman 15

Yaitu " pada masa lalu, hal seperti ini biasanya lebih dulu diketahui sehingga gadis-gadis yang bekerja di barat memiliki waktu lebih luang untuk bersembunyi atau pulang" (halaman 15 paragraf 1 tahun 2007).

Kutipan ini Menceritakan seorang wanita bernama Marni yang tertangkap oleh petugas pada saat ia berada di suatu bar dan dia teringat kembali akan masa lalu yang ia alami jikalau hal seperti ini terjadi tepat sebelumnya terjadinya tragedi penangkapan mereka pasti sudah di informasikan ketika ia masih bekerja di bar tersebut.

Yaitu "masalahnya iya memang menemukan istrinya di satu tempat remang-remang beberapa tahun lalu titik tentu saja itu masa lampu dan mereka telah bersepakat melupakannya. Itu masa-masa ketika Rohmat bersama 3 temannya menghabiskan malam-malam beberapa bar dangdut yang berserakan di sepanjang jalan Dan Mogot di sanalah Rohmat berkenalan dengan Marni" (hal.16 paragraf 7 THN 2007).

Kutipan menceritakan si Rohmat Nurjaman yang mengingat kembali saat atau masa-masa yang indah dimana dia bertemu dan berkenalan dengan Marni dimasa lampau.

Yaitu" 5 bulan selepas itu Marni kehilangan keperawanannya dan hidupnya terus berjalan dari malam ke malam hingga ia berjumpa dengan rahmat Nurjaman" (halaman 19 paragraf 17 thn 2007)

Kutipan ini mengingatkan Seorang Marni akan masah lalunya yang begitu kelam saat dia bekerja di bar dan Marni pun mulai belajar menghasilkan uang dengan terus berjalan dari malam ke malam pada saat itu.

Dalam cerpen yang berjudul perempuan patah hati yang kembali menemukan cinta melalui mimpi terdapat kutipan yang menunjukkan Alur mundur pada cerita tersebut.

Yaitu "iya kembali ke pengingatannya,mengunci dirinya di dalam kamar dan kembali teringat dalam pernikahannya(paragraf 21 hal.31 THN 2012)

Di sini Maya menangis teringat akan malam pernikahannya karena tidak menemukan lelaki yang ditunggunya selama 2 hari.

Yaitu "iya menangis sendirian titik dia menggigit bibir, menahan diri agar tidak menangis namun, air mata deras mengucur. Ia mulai membayangkan orang-orang di rumah

panik mencarinya. Mereka barangkali sudah melaporkan ketiadaan dirinya kepada polisi(paragraf 22 halaman 31 tahun 2012)

Kutipan ini menceritakan bahwa Maya mengingat akan keluarganya yang pasti mencarinya karna Maya tidak memberitahu keluarga bahwa dia akan ke kota kecil bernama Pangandaran dan mungkin keluarganya sudah melaporkan polisi karena ketidak adanya dirinya.

Sayuri menceritakan tentang cucunya yang bernama Rana yang menceritakan mimpinya kepada Maya dikarenakan Maya yang menceritakan bahwa ia memperoleh mimpi yang membawanya untuk datang ke Pangandaran.

Dalam cerpen yang berjudul membuat senang seekor Gajah terdapat kutipan yang menunjukkan Alur mundur dalam cerita tersebut.

Yaitu " mungkin kita harus memotong motornya.potong kecil-kecil sehingga bisa masuk ke lemari."(paragraf 10 hal.48 Tahn 2014)

Kutipan ini menceritakan bahwa seorang anak perempuan yang terdiam sejenak seperti menemukan sebuah gagasan yang mengingatkannya pada masa lampau yang mengingatkannya terhadap ibunya yang pernah memotong-motong buat hingga berbentuk manjadi potongan kecil agar dapat masuk ke dalam kulkas.

Yaitu "kurasa kita telah membunuh si gajah."kata-katanya mengandung sejenis kesedihan.(paragraf 17 hal.50 tahun 2014)

Kutipan ini menceritakan seorang anak perempuan yang menyadari bahwa mereka telah melakukan pembunuhan terhadap seekor Gajah, dikarenakan si gajah tidak dapat masuk secara menyeluruh pada kulkas itu, lalu keduanya memotong bagian dari gajah tersebut menjadi potongan-potongan yang kecil agar dapat masuk ke dalam kulkas tersebut.

Yaitu "hari itu kemudian akan selalu mereka anggap sebagai hari paling menyenangkan dalam hidup mereka sebab mereka berhasil membuat si gajah senang" (paragraf 20 hal. 50 Tahn 2014)

Kutipan ini menceritakan kedua anak lelaki dan perempuan itu akan sangat senang bila mengingat masa di mana mereka telah membuat si gajah senang dengan memasukan potongan gajah ke dalam kulkas seperti permintaan si gajah.

Dalam cerpen yang berjudul cerita batu juga terdapat alur mundur dalam cerita tersebut.

Yaitu "sore itu seorang lelaki menyeret seorang perempuan sekarat di ke tepi sungai lalu menggelindingkannya ke dalam perahu selain perempuan sekarat itu ia juga membawa sebongkahan batu di pinggir jalan. (paragraf 3 hal.78 thn 2014).

Kutipan ini menceritakan tentang sebuah batu yang mengenang tragedi yang menimpanya dimasa lalu yang menceritakan seorang wanita yang dibunuh oleh suaminya sendiri dan tidak mendengar suara batu yang memberikan kesaksian bahwa lelaki itu yg telah membunuh wanita itu.

Yaitu "suatu pagi mereka berkerumun di pinggir sungai dan beberapa orang penyelam bersama si mayat perempuan dan si batu diangkat ke darat". (paragraf 5 hal.78 THN 2014)

Kutipan ini menceritakan tentang suatu kejadian yang kembali menjelaskan kejadian sore itu yang kemudian pada pagi harinya telah mendapat mayat seorang perempuan dan si batu tadi.

Dalam cerpen setiap anjing boleh bahagia juga terdapat alur mundur dalam cerita tersebut.

Yaitu Anjing itu ditemukan sekarat, lima minggu sebelumnya di kolong mobil" (paragraf 2 hal.104 THN 2013)

Dalam kutipan ini menjelaskan bahwa seorang Raya pada masa lalunya yang menemukan anjingnya yang bernama ronin dalam keadaan sekarat dan penuh borok dan luka bernanah.

Yaitu"anjing itu mengingatkan Raya kepada mimpinya yang lama terkubur."(paragraf 4 hal.104 THN 2013)

Dalam kutipan ini menjelaskan bahwa seorang Raya yg melihat anjing yang diberi nama ronin teringat mimpinya pada masa lampau yang berceritakan tentang Raya ingin memiliki sekor anjing yang lama terkubur.

Yaitu"siang itu si anjing meloloskan diri dan menyerbu mangsa jinak didepannya:Nina,empat tahun lalu."(paragraf 7 hal.105 thn.2013)

Kutipan ini menceritakan masa lalu seorang Nuno yang menyaksikan secara langsung anjing yang di peliharanya itu menyerbu Nina pada 4 tahun yang lalu.

Dalam cerpen Membakar Api juga terdapat alur mundur dalam cerita tersebut.

Yaitu"beberapa minggu terakhir, menjelang melahirkan bayi pertama mereka keadaan Artika menjadi tak begitu baik."(paragraf 2 hal.135 thn 2009)

Kutipan diatas menceritakan bahwa Mirdad yang mengingat beberapa minggu terakhir sebelum melahirkan bayi pertama mereka keadaan Artika ini sudah tidak baik dalam kandungannya.

Yaitu"hingga satu hari ia tidak menemukan istrinya di rumah".(paragraf 6 hal.136 thn 2009)

Kutipan di atas menceritakan bahwa Mirdad pada satu hari tidak menemukan istrinya di rumah, padahal waktu pesalinannya sudah dekat.

Dalam cerpen yang berjudul Pelajaran Memelihara Burung Beo juga terdapat alur mundur yang terkandung dalam cerpen tersebut.

Yaitu" suatu hari seorang lelaki yang mengaku kelahiran Kalimantan tapi sudah lama tinggal di Serawak muncul menawarkan seekor burung beo, Mira dan temannya sama sekali tidak tertarik. Namun ketika mendengar burung itu mengucapkan "mama, mama", serta sederet frasa berbahasa Indonesia lainnya Mira mulai menjongkok memperhatikan burung tersebut."serasa aku mendengar anakku berbicara, "kata Mirah.(paragraf 3 hal 146 thn.2007)

Kutipan di atas menceritakan tentang Mirah dan temannya yang di tawarkan seekor burung beo oleh seorang lelaki yang mengaku kelahiran Kalimantan tapi telah lama bermukim di Serawak awalnya Mira dan temannya tidak tertarik sama sekali tetapi pada saat burung beo itu mengucapkan kata "Mama" yang membuat Mirah menjadi tertarik dan berkata serasa aku mendengar anakku berbicara. Dan beragam frasa berbahasa Indonesia yang di ucapkan oleh burung beo tersebut.

Yaitu setelah semua peristiwa yang dialaminya beberapa waktu terakhir keputusan suaminya untuk "aku tak bisa lagi tinggal denganmu" telah meruntuhkan segala-galanya titik namun, mencoba untuk tak lagi terkejut dengan apapun kuman Mira mencoba bersikap tegar dan memandang suaminya dengan tatapan tajam, pertanyaan dengan suara yang tegas dan jernih."(paragraf 9 hal.148 thn.2007)

Dalam kutipan diatas menceritakan pada masa lampau yg di alami oleh Mirah yang mana keputusan sang suami untuk tidak bisa lagi tinggal bersama dengan Mirah yang telah meruntuhkan segala-galanya tapi Mirah tetap bersikap tegar dan menatap sang suami dengan tatapan yg tajam.

Yaitu" satu hari ia benar-benar merasa lelah selepas kerja lembur dan memilih untuk memberikan diri di salah satu kamar pasien yang tidak berpenghuni perawat seniornya sudah mengizinkannya dan kenyataannya, itu sering dilakukan sebagian besar perawat bagian malam sebelum mereka kembali ke rumah tentu saja maksudnya agar tidak mengemudi dalam keadaan ngantuk sebab itu lebih buruk daripada mengemudi sambil mengantuk sekali ."(paragraf 12 hal.148 thn 2007).

Kutipan di atas menceritakan bahwa Mirah yang menyalahkan peristiwa lampau yang terjadi di rumah sakit yang kala itu iya merasa sangat ngantuk dan lelah akibat kerja lembur. Dan ia juga memilih untuk membaringkan diri pada salah satu kamar pasien yang tidak terpakai perawat senior pun sudah mengizinkannya. Dan sebagian perawat senior juga melakukan hal

tersebut guna menjaga jaga agar tidak mengantuk sambil mengemudi sebab itu lebih buruk daripada mengemudi sambil mabuk.

Yaitu"ya, bersama berlalunya waktu, mereka tak hanya saling berterima kasih atas pernikahan tersebut, tapi juga mulai bersikap layaknya pasangan yang menikah pada umumnya".(paragraf 19 hal.151 thn 2007).

Dalam kutipan diatas menceritakan bahwa pada masa awal pernikahan yang di jalani Mirah dan suaminya mereka tak hanya saling berterima kasih tapi bisa bersikap layaknya pasangan suami istri pada umumnya.

4. KESIMPULAN

Cerpen adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia-dunia yang berisi model kehidupan yang di idealkan dunia cerpen juga merupakan kisah yang memuat tentang kehidupan manusia dan dapat berupa konflik pelaku sehingga terjadi perubahan nasib toko. Cerpen juga mengandung cerita-cerita fiksi atau karangan yang dibuat-buat. Di dalam novel pastinya mempunyai alur atau plot dan alur sendiri mempunyai 3 macam yaitu Alur Maju, Alur mundur dan Alur Campuran yang mendukung cerita tersebut.

Begitu pula dengan Cerpen perempuan patah hati yang kembali menemukan cinta melalui mimpi karya Eka Kurniawan kita banyak menemukan alur (alur mundur) pada setiap halaman yang mungkin kita jumpai saat membaca cerpen tersebut. Dimana dalam Alur Mundur tersebut mempunyai penjelasan yang bisa di mengerti oleh pembaca dalam setiap paragrafnya, terkadang para pembaca hanya mengetahui kisah yang terkandung dalam cerpen namun tidak tahu Alur apa saja yang terkandung di dalam cerpen tersebut.

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti tentang alur mundur dalam cerpen perempuan patah hati yang kembali menemukan cinta melalui mimpi penulis menyarankan agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan menambah wawasan dan pengetahuan.

DAFTAR REFERENSI

- Jayanti, Fitri, Surastina & Dian Permanasari. (2022). Kemampuan Menulis Puisi Modern Dengan Menggunakan Media Musik Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gedong Tataan. Lampung: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung* <http://eskrispi.stkipgribl.ac.id/>
- Namang, Katharina Woli & Tiara Oktaviani. (2024). Analisis Unsur Intrinsik Puisi “Aku Ingin” Karya Sapardi Djoko Damono. Universitas Muhammadiyah Maumere. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra Vol. 2, No. 4, Desember 2024* E-ISSN: 3021-7768-P-ISSN: 3021-7741, Hal 168-177 DOI:

<https://doi.org/10.61132/bima.v2i4.1359>
<https://journal.aripi.or.id/index.php/Bima>

Online Available at: